**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Seseorang yang selalu membaca diwaktu luang adalah ciri orang yang minat bacanya tinggi. Dengan membaca, anak akan merasa betapa banyak fenomena alam maupun lingkungan sosial yang belum mereka ketahui.

Mengapa Eksplorasi Pustaka menjadi pilihan? Pertanyaan tersebut muncul ketika guru mengalami kendala dalam menyampaikan pembelajaran mengarang (menulis cerita) maupun menulis sinopsis. Melihat hasil penulisan siswa dalam bercerita atau membuat sinopsis, yang diambil pada saat observasi awal pada tanggal 3 Oktober 2013. Sangat banyak siswa yang menulis asal jadi saja, padahal kita sebagai guru telah menyampaikan cara-cara menulis sebuah cerita dengan harapan siswa bisa menulis dengan lebih baik. Kenyataan yang terjadi adalah baru 30 % siswa yang mencapai KKM atau mencapai nilai 75 untuk keterampilan menulis sinopsis, padahal standar KKM yang diharapkan adalah 85% siswa mamapu menulis sinopsis dengan nilai 75. Artinya dari 22 siswa siswa kelas V SDN 2 Lelong Kecamatan Praya Tengah, baru 7 siswa yang mampu mencapai KKM yang ditetapkan (Data terlampir).

1. **Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**
	1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah penerapan metode eksplorasi pustaka untuk meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa kelas V di SDN 2 Lelong, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah?”.

* 1. **Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, yaitu meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa kelas V SDN 2 Lelong melalui eksplorasi pustaka, peneliti bersama guru dan siswa harus melakukan berbagai tindakan sebagai berikut.

* + - 1. Mengidentifikasi permasalahan kualitas proses belajar mengajar dan rendahnya hasil belajar siswa, dan menentukan model pemecahan permasalahan pada bidang perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran.
			2. Menyusun perencanaan pembelajaran yang terarah dan terukur sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
			3. Mengidentifikasi cara pemecahan masalah pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih optimal.
			4. Mensosialisasikan kegiatan pembelajaranyang akan dilakukan, baik kepada siswa, guru maupun kepala sekolah.
			5. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun dengan menggunakan metode eksplorasi pustaka.
			6. Melakukan evaluasi dan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
			7. Melakukan analisa dan refleksi kegiatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun sebelumnya baik terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa khususnya kelas V SDN 2 Lelong melalui penerapan metode pembelajaran eksplorasi pustaka.

1. **Manfaat Penelitian**

Setelah pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru maupun kepala sekolah, antara lain adalah:

1. Bagi siswa, akan lebih termotivasi untuk membaca dan menulis cerita atau karya sastra maupun pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya.
2. Bagi guru, menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanaan pembelajaran menngunakan metode eksplorasi pustaka.
3. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan dasar untuk memberikan motivasi dan dorongan bagi guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menjadi inspirasi dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Teori yang Relevan**
	* + 1. **Varibel Harapan**

Dengan membaca, orang akan memiliki kemampuan berbicara yang sistematis dan logis dengan alur pikir yang runtut tidak ngelantur.Dengan menulis, dapat mengembangkan daya khayalan dan wawasan berpikir secara imajinatif maupun sistematis.

* 1. **Pengertian Menulis**

Menurut Djuhairie (dalam Zhaminang, 2013). Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina atau dilatih. Sedangkan Pranoto (dalam Zhaminang, 2013) berpendapat bahwa menulis berarti menungkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan, menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bnetuk tulisan. Dengan kata lain melalui proses menulis kita dapat berkomonikasi secara tidak langsung.

Jadi menulis merupakan keterampilan yang dapat dikembangkan pada diri seseorang yang mana dengan keterampilan menulis tersebut, seseorang dapat menuangkan pikiran, ide, gagasan dan perasaannya melaui tulisan, sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung.

* 1. **Pengertian Sinopsis**

 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sinopsis adalah ikhtisar yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu. Menurut Syafrudin (2013) Sinopsis adalah ringkasan cerita dari sebuah novel. Sedangkan menurut Debby (2012), sinopsis adalah ringkasan cerita dari alur yang panjang menjadi cerita singkat namun dapat menjelaskan secara keseluruhan cerita tersebut.

Jadi sinopsis merupakan suatu cerita atau karangan yang dsitulis secara singkat dari betuk cerita yang tadinya luas dan panjang. Dengan kata lain sinopsis adalah garis besar dari sauatu karangan atau cerita.

* + - 1. **Variabel Tindakan**
				1. **Teori Eksplorasi**

Eksplorasi adalah suatu usaha untuk menggali/mengeluarkan kemampuan apa saja yang dipunyainya seseorang secara menyeluruh (all out). Kegiatan eksplorasi bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas/sekolah, yang melibatkan lingkungan disekitarnya. Sehingga suasana akan lebih menyenangkan dan terhindar dari kebosanan. Eksplorasi adalah penyelidikan lapangan untuk mengumpulkan data/informasi selengkap mungkin tentang

Dalam penerapan metode eksplorasi pustaka dapat dilakukan langkah-langkah antara lain;

* + 1. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa buku cerita dengan berbagai judul dan tema (buku dipinjam diperpustakaan).
		2. Guru membagikan buku cerita kepada tiap siswa. Siswa bebas memilih judul cerita yang dikehendaki.
		3. Guru memberi tugas kepada tiap siswa untuk membaca buku cerita dengan teknik membaca intensif yaitu membeca berulang kali untuk memahami isi buku yang dibacanya.
		4. Siswa melakukan kegiatan membaca intensif (dengan cara memahami isi cerita).
		5. Guru memberi tugas kepada tiap siswa untuk menyusun kerangka karangan berdasarkan buku cerita yang telah dibacanya.
		6. Guru membimbing siswa dalam menyusun kerangka cerita.
		7. Siswa membuat kerangka cerita dengan memperhatikan keterangan yang telah dijelaskan guru.
		8. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat ringkasan (sinopsis) cerita dengan mengembangkan kerangka cerita yang telah ditulisnya.
		9. Siswa menulis kembali ringkasan (sinopsis) isi cerita yang dengan kalimatnya sendiri.
		10. Guru membimbing siswa dalam membuat ringkasan cerita (sinopsis).
			- 1. **Pengertian Pustaka**

Dalam Wikipedia go sport.com (2013) dalam arti tradisional perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi atau perseorangan namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi buku dalam jumlah besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah lembaga atau instansi dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Jadi pustaka berarti suatu wadah atau sarana yang didalamnya terdapat kumpulan buku – buku dalam berbagai jenis sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dapat digali dan dipelajari dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia akan informasi dan pengetahuan.

1. **Kerangka Berpikir**

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode berupa kegiatan eksplorasi perpustakaan yang tertuang pada Kerangka Berpikir sebagaimana alur PTK di bawah ini:

1. Permasalahan yang muncul adalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis , minat baca dan keterampilan menulis siswa sangat kurang.
2. Untuk meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa kelas V SDN 2 Lelong, guru menerapkan metode pembelajaran berupa peranan eksplorasi pustaka.
3. Dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa kelas V SDN 2 Lelong.
4. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan metode eksplorasi pustaka khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis.
5. Disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran eksplorasi pustaka, dapat meningkatkan keterampilan menulis sinopsis pada siswa kelas V SDN 2 Lelong.

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah jika metode eksplorasi pustaka diterapkan dalam pembelajaran maka keterampilan menulis sinopsis siswa kelas V SDN 2 lelong akan meningkat.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**

**Setting Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Lelong pada siswa kelas V tahun ajaran 2013-2014. Penelitian tersebut tentang penerapan metode eksplorasi pustaka untuk meningkatkan keterampilan menulis sinopsis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya maupun pelajaran lainnya.

**Waktu Penelitian.**

Penelitian ini direncanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Oktober dan bulan November 2013. Adapun rincian kegiatan pada setiap bulan dapat dilihat pada jadwal kegiatan.

1. **Subjek dan Obsaerver Penelitian**
2. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Lelong. Jumlah siswa kelas V SDN 2 Lelong adalah 22 orang dengan rincian 6 laki-laki 16 perempuan. Khusus mengenai kemampuan menulis sinopsis, kemamapuan siswa perempuan agak lebih dibandingkan dengan siswa laki-laki.

1. Observer Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan 1 guru dan 1 observer. Dalam hal ini ditentukan guru kelas V ( Sudaryanti, S.Pd.) akan menjadi guru. sedangkan peneliti akan menjadi observer. Kegiatan observer meliputi observasi guru dan observasi siswa.

1. **Faktor yang Diteliti**
	* + 1. Faktor Guru

Adapun pada faktor guru yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran mengenai keterampilan menulis sinopsis dengan penerapan metode eksplorasi pustaka.

* + - 1. Faktor Siswa

Sedangkan untuk faktor siswa, yang diteliti adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan oileh siswa. Dalam hal ini aktivitas pembelajaran keterampilan menulis sinopsis dengan penerapan metode eksplorasi pustaka. Di samping itu, juga akan diselidiki kemampuan menulis siswa sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran.

1. **Variabel Penelitian**

**Definisi Operasional Variabel Harapan.**

Variabel haarapan penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis sinopsis. Dalam hal ini, keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan atau kemampuan mengemukakan kembali cerita yang telah dibaca atau dipelajari dan dikaji dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan tidak menyimpang dari tema cerita aslinya. Termasuk didalamnya kemampuan menceritakan kembali alur cerita yang telah dibaca dengan kalimat sendiri tanpa menyimpang dari alur aslinya.

**Definisi Operasional Variabel Tindakan**

Variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan eksplorasi pustaka. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan eksplorasi pustaka adalah pembelajaran dengan cara menggunakan segenap kemampuan yang dimilki untuk mencari, menelaah dan mengungkap buku-buku cerita yang ada di perpustakan. Dan siswa diminta untuk membuat sinopsis dari cerita yang mereka temukan tersebut dengan cara membuat tulisan menggunakan kalimat sendiri tanpa keluar dari alur dan tema cerita yang dipilihnya.

1. **Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian.**
	1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan peneltian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sinopsis. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan eksplorasi pustaka. Proses pelaksanaan tindakannya melalui tiga tahap yang berdaur ulang ( bersiklus ) yang dimulai dari tahap 1 yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap 2 yaitu tahap pelaksanaan tindakan dan observasi dan tahap 3 yaiu tahap evaluasi dan refleksi.

Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekolompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2002:82). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tidakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan invovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

* 1. **Langkah Langkah Penelitian**
		+ - 1. Tahap Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru observer melakukan tindakan sebagai berikut :

* + - Mengamati media dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis.
		- Mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran.
		- Menentukan pelaksana tindakan dan membagi tugas antara peneliti dan guru kolaborator.
		- Membahas asfek dan efek tindakan yang diamati selama pelaksanaan tindakan.
			* 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran guru adalah : menjadi pelaksana semua kegiatan tindakan yang telah direncanakan, selanjutnya bersama-sama dengan peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan segala tindakan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru pelaksana adalah melaksanakan pembelajaran menulis sinopsis dengan metode eksplorasi pustaka sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

* + - * 1. Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksankan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti dan salah seorang guru anggota. Dalam tahap observasi ini peran peneliti dan guru anggota adalah :

Mendampingi guru serta memberikan pengarahan , motivasi dan stimulus agar dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sehingga mendapatkan data empirik pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala yang dialami sebagai bahan untuk melakukan refleksi.

* + - * 1. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama guru melakukan kegiatan berupa :

* + - Meninjau kembali pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui kekurangan – kekurangan yang ada untuk dilakukan perbaikan pada tahap berikutnya.

.

1. **Instrumen Penilaian**

 Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain.

* + - 1. Tes hasil belajar

 Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan instrumen berupa tes. Jenis soal tes yang digunakan adalah dalam bentuk essay, ini dibuat guna mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

* + - 1. Lembar observasi

Lembar observasi terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Penilaian terhadap aktivitas ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa *ratting scale* ( skala berjenjang). Rating scale menunjukkan tingkat-tingkat yang dicapai oleh siswa dan guru yang terdiri dari lebih dari dua kategori. Rating scale bertujuan untuk menyimpulkan/ merangkum, mengorganisasikan dan menjumlahkan suatu akumulasi daripada observasi tingkah laku atau aktivitas siswa dan kegiatan guru (Hamalik, 2008).

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diambil dari lembar observasi dan lembar portofolio hasil karya tulis sinopsis siswa.

Data Kualitatif menggunakan point keberhasilan dengan mencantumkan huruf A (sangat baik) dengan rentang nilai 90-100 ; B (baik) dengan rentang nilai 80-89 ; C (cukup) dengan rentang nilai 70-79 ; D (kurang) dengan rentang nilai 60-69 ; E (sangat kurang) dengan nilai dibawah 60.

Tabel 3.1 : Pedoman Penskoran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | RENTANG NILAI | SKOR | KETERANGAN |
| 1 | 90-100 | A | Sangat Baik |
| 2 | 80-89 | B | Baik |
| 3 | 70-79 | C | Cukup |
| 4 | 60-69 | D | Kurang |
| 5 | ≤ 60 | E | Sangat kurang |

Data Kuantitatif menggunakan point keberhasilan dengan mencantumkan nilai angka 10 sampai dengan 100.

1. **Indikator** **Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pembelajaran pada penelitian ini mengacu pada hasil penilaian yang berkaitan dengan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan menulis sinopsis pada siswa.

1. Aktivitas guru dikatakan berhasil jika 85% (10 aktivitas pembelajaran guru dalam Lembar Observasi Guru ) dilakukan dengan baik (nilai 3)
2. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika 80% (10 aktivitas pembelajaran siswa dalam Lembar Observasi Siswa) dilakukan dengan maksimal oleh semua siswa.
3. Kemampuan menulis sinopsis pada siswa dikatakan berhasil jika ≥ 75% siswa mendapat nilai ≥ 65 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal).

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 28 Oktober sampai dengan 14 November 2013. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode eksplorasi pustaka untuk meningkatkan kemampuan menulis sinopsis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V semester I SDN 2 Lelong tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 2 Lelong dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa, dengan rincian 6 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

* + - 1. **Deskripsi Data Siklus I**
	1. Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I untuk siklus I, lembar kerja siswa sebagai alat penilaian, lembar observasi kegiatan siswa dan lemabar obsevasi kegiatan guru, media dan sumber pembelajaran serta perangkat pendukung lainnya.

* 1. Pelaksanaan Penelitian

Guru melaksanakan strategi pembelajaran berupa langkah-langkah pembelajaran adalah membuat skenario strategi pembelajaran berupa RPP, membuat tahap tahap pelaksanaan eksplorasi pustaka, melakukan kegiatan refleksi.

* 1. Observasi dan Evaluasi Kegiatan
1. Observasi
2. Observasi Aktivitas Siswa
3. Observasi Aktivitas Guru
4. Evaluasi
5. Refleksi

Data hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa ada 15 siswa yang telah mencapai KKM ≥65, dan ada 7 siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menjadikan Persentase Ketuntasan Klasikal hanya 68,18%. Sedangkan baru dikatakan tuntas secara klasikal jika nilai persentase ketuntasan klasikal mencapai 75%. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II.

* + - 1. **Deskripsi Data siklus II**

Siklus II dilaksanakan satu minggu setelah siklus satu dilaksanakan yaitu pada tanggal 8 November 2013. Seperti pada siklus I, kegiatan penelitian diikuti oleh 22 siswa dengan alokasi waktu 3x35 menit.

* 1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi pada siklus I yang menunjukkan hasil yang belum maksimal, maka perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai ketuntasan yang diharapkan, yaitu dapat meningkatkan kemampuan menulis di atas 85% sehingga penelitian dilanjutkan dengan siklus II. Dengan demikian pelaksanaan tindakan pada siklus II akan lebih difokuskan pada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis sinopsis.

* 1. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan strategi pembelajaran berupa langkah-langkah pembelajaran adalah membuat skenario strategi pembelajaran berupa RPP, membuat tahap tahap pelaksanaan eksplorasi pustaka, melakukan kegiatan refleksi.

* 1. Observasi dan Evaluasi Kegiatan
1. Observasi
2. Observasi Aktivitas Siswa
3. Evaluasi
4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dari hasil belajar siswa dalam tahap pelaksanaan siklus II, diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis sinopsis menunjukkan peningkatan, yaitu mencapai nilai rata-rata kelas 76,9 dan 90,90% dari jumlah siswa memperoleh nilai standar minimal ke atas.
2. Perencanaan pembelajaran yang disusun sudah tercapai seperti tujuan yang diharapkan

Dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus II, maka pembelajaran menulis sinopsis dengan eksplorasi pustaka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat, dengan demikian penelitian ini tidak akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas siswa, pada siklus I ada 1 dari 12 aktivitas yang mendapatkan nilai maksimal, 7 aktivitas mendapat nilai cukup dan 4 aktivitas lainnya mendapatkan nilai kurang, dengan nilai aktvitas siswa yaitu 58,33. Sedangkan pada siklus II, dari 12 kriteria aktivitas terdapat 6 nilai maksimal, dan 6 aktivitas mendapat nilai cukup.

Demikian juga dengan hasil analisis data observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru, pada siklus I ada 4 kriteria yang mendapat nilai maksimal, 5 aktivitas yang mendapat nilai cukup dan 3 aktivitas lain mendapatkan nilai kurang. Setelah melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II maka aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga mendapat dari 12 kriteria, 7 kriteria mendapatkan nilai maksimal dan 5 aktivitas mendapatkan nilai cukup.

Pada pelaksanaan siklus I dari hasil kemampuan menulis siswa diperoleh nilai 68,7 untuk nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mendapat standar nilai minimal ke atas sebanyak 68,18%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian pada siklus I, siswa kelas V SDN 2 Lelong yang berjumlah 22 orang dapat dikategorikan kurang berhasil karena hanya 15 orang siswa yang tuntas berdasarkan standar KKM. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan nilai yang disebabkan adanya perbaikan pembelajaran sehingga siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas sebanyak 76,9 dan kriteria ketuntasan klasikal mendapatkan 90,90% siswa mengalami ketuntasan belajar.

**Tabel 4.9**

 Perbandingan Nilai Kemampuan Menulis Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Perbandingan tiap siklus |
| I | II |
| 1. | Nilai tertinggi | 85 | 92 |
| 2. | Nilai terendah | 58 | 62,5 |
| 3. | Siswa Tuntas | 15 | 20 |
| 4. | Siswa Tidak Tuntas | 7 | 2 |
| 5. | Jumlah Nilai | 1512 | 1691 |
| 6. | Rata-rata | 68,7 | 76,9 |
| 7 | Persentase Ketuntasan Klasikal | 68,18% | 90,90% |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa perbandingan nilai kemampuan menulis siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I dan II meningkat dari 68,7 menjadi 76,9. Sedangkan persentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II juga meningkat dari 68,18% menjadi 90,90%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian eksplorasi pustaka ini dapat meningkatkan keterampilan menulis sinopsis siswa pada siswa kelas V SDN 2 Lelong.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Adanya peningkatan aktivitas siswa dan guru antara siklus I dan siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 58,3, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,3. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru, yaitu 69,4 pada siklus I menjadi 86,1 pada siklus II.
2. Kemampuan menulis sinopsis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Dari hasil rata-rata kemampuan menulis sinopsis pada siklus I mencapai 68,7 dengan nilai persentase siswa yang mendapat standar nilai minimal ke atas sebanyak 68,18%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan menulis sinopsis dengan nilai rata mencapai 76,9 dengan nilai persentase siswa yang mendapat standar nilai minimal ke atas sebanyak 90,90%. Hal ini berarti persentase ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 85% telah tercapai dan nilai rata-rata berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65 juga telah tercapai.
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa hal sebaiknya dilakukan oleh siswa, guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Antara lain adalah :

1. Siswa

Diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga materi dipahami dengan baik, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

1. Guru
2. Menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode secara kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa untuk mencapai nilai batas ketuntasan dalam kegiatan pembelajarannya.
3. Guru harus dapat bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya kurang berhasil dengan melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran yang lebih baik.
4. Kepala Sekolah

Memberikan dukungan dan arahan terhadap terlaksananya pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Memberikan motivasi baik terhadap siswa maupun guru agar tercipta suasana pembelajaran yang harmonis, epektif, dan efisien.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alimudin Yulia*. Pembelajaran Menulis.*http//pembelajaranmenulis.Blogspot.com, Diakses tanggal 5 November 2013.

Arikunto DKK. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fadeli Eha. *Peneegertian Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK).* <http://www.sekolahoke.com/2012/03/pengertian-eksplorasi-elaborasi.html>, Diakses tanggal 5 November 2013.

Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Baahasa dan Sastra*. Jakarta: SIC

Syafruddin Udin. *Pengertian Ringkasan, Rangkuman, Ikhtisar dan Sinopsis*.

<http://syafruddin41.blogspot.com/2013/02/pengertian-ringkasan-rangkuman-ikhtisar.html>, Diakses tanggal 5 Nopember 2013.

Widodo, Rachmad. 2009. *Cara Menyusun Sinopsis*. <http://wyw1d>. wordpress.com/2009/12/25/cara-menyusun-sinopsis/, Diakses tanggal 20 Nopember 2013.

Wikipedia. *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.*http//id. wikipedia.org/wiki/Perpustakaan, Diakses tanggal 5 November 2013

Zhaminang. *Definisi Menulis Menurut Para Ahli.* http//zhaminang wordpress.com/2013/05/17/definisi menulis, Diakses tanggal 5 November 2013.